

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian berkenaan tentang pengaruh TPT, IPM dan upah minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Banten periode 2010-2024, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel TPT terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan TPT berdampak langsung pada meningkatnya jumlah penduduk miskin, karena pengangguran menyebabkan hilangnya sumber penghasilan, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat menurun. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat pendidikan, dominasi sektor pertanian berupah rendah di wilayah pedesaan, serta minimnya akses informasi pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, peningkatan pengangguran memperburuk kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemiskinan.
2. Variabel IPM memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Banten, yang membuktikan bahwa peningkatan IPM akan menurunkan tingkat kemiskinan, begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan suatu negara bergantung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang ditandai dengan peningkatan pada IPM. Peningkatan IPM yang sejalan dengan peningkatan produktivitas menjadi salah satu upaya efektif dalam mengurangi kemiskinan melalui penciptaan peluang kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Variabel upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemiskinan di Provinsi Banten, yang berarti kenaikan upah minimum berdampak pada peningkatan kemiskinan. Hal tersebut terjadi karena terdapat ketidakseimbangan antara kenaikan upah dan keterampilan tenaga kerja, pengangguran akibat tekanan biaya usaha, serta pengaruh inflasi yang mengurangi daya beli masyarakat meskipun upah meningkat.

4. Variabel TPT, IPM dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. Sehingga, dapat ditunjukkan bahwa dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut secara bersama sama berinteraksi terhadap kemiskinan.

V.2 Saran

Beberapa masukan yang peneliti ingin sampaikan berdasarkan hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan agar peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat memasukkan atau mengubah variabel bebas yang mana hal tersebut memungkinkan peneliti untuk melihat aspek-aspek lain dari kemiskinan yang mungkin belum tergali sehingga penelitian bisa lebih mendalam dan mampu menjelaskan faktor lain yang berperan dalam kemiskinan di Provinsi Banten.
2. Disarankan agar peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat memanfaatkan metode analisis lainnya sehingga dapat meningkatkan sumber literatur.

V.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan pemerintah mengevaluasi kebijakan penetapan upah minimum dengan mempertimbangkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Ini penting untuk mengurangi pengangguran dan meminimalkan peningkatan kemiskinan yang sering muncul akibat peningkatan upah yang tidak diimbangi dengan peningkatan kemampuan dan daya saing tenaga kerja.
2. Diharapkan pemerintah meningkatkan pemerataan akses infrastruktur di daerah pedesaan Provinsi Banten untuk mendukung peningkatan IPM. Upaya ini meliputi pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan seperti sekolah dan sarana transportasi agar memudahkan akses siswa, serta peningkatan layanan kesehatan melalui pembangunan puskesmas ataupun posyandu. Selain itu, pengembangan infrastruktur dasar seperti jalan dan jembatan harus menjadi prioritas untuk mendukung konektivitas, distribusi hasil pertanian, dan mobilitas masyarakat dalam mengakses peluang ekonomi.